

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan hidup secara alami serta fisiologis terjadi pada suatu ovum yang matang kemudian bertemu oleh sperma, kemungkinan terjadi kehamilan. Proses kehamilan yaitu ada nya tumbuh kembang janin intrauterine yang dari konsepsi sampai dengan akan bersalin (Fatimah, 2017). Masa kehamilan yaitu masa yang penting untuk tetap menjaga derajat kesehatan secara optimal. Sehingga di harapkan ibu hamil terhindar dari masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kesehatan. Permasalahan kesehatan yang sampai saat ini mempengaruhi kesehatan wanita termasuk ibu hamil yaitu anemia (Ratu & Uli, 2020). Anemia lebih dikenal masyarakat sebagai kondisi darah yang kurang. Anemia adalah kondisi jumlah Haemoglobin pada sel darah ternyata kurang dari normal. (Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan studi literatur yang di peroleh, angka kejadian di negara Indonesia terkait kurang nya kadar Hb pada saat hamil di tahun 2018 berjumlah 48,9% (Riskesdas, 2018). Laporan dari Dinas Kesehatan salah satu provinsi di Indonesia dengan banyak kejadian anemia yaitu Jawa Barat. Hal ini terlihat dari kasus anemia yang terjadi pada tahun 2019 melebihi angka 80.000 ibu hamil/tahun dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 60.000/tahun. Berdasarkan sumber pengolahan data yang sama, di Kabupaten Bandung tahun 2020 menyebutkan bahwa anemia terjadi pada 3815 orang ibu hamil. Tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 di Kabupaten Bandung terdata 7197 orang ibu hamil. Kemudian tahun 2018 berkisar 6104 orang ibu hamil. Meskipun ada penurunan angka kejadian, namun angka tersebut masih tinggi dibandingkan dengan data tahun 2015 dimana angka kejadian di kabupaten bandung hanya 150 orang ibu hamil anemia (Open Data Jabar, 2020). Berdasarkan studi literatur yang di dapat dari Dinas Kesehatan tahun 2022 tepatnya di Kabupaten Bandung, Puskesmas Cinunuk merupakan tempat yang angka kejadian anemia nya berada di urutan pertama pada tahun 2022 (Dinkes, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Marjuang dan Nurazizah (2019), menyebutkan dampak dari kehamilan anemia yaitu terjadinya perdarahan sebesar 17,24% saat persalinan. Selain itu risiko lainnya seperti kematian ibu, terjadinya kelahiran bayi kurang bulan, berat badan lahir yang kecil serta kematian bayi yang akan meningkat (Mairita dkk, 2018). Menurut Kemenkes RI Tahun 2019, menyebutkan kejadian anemia tersebut berdampak sekitar 12% sampai 28% janin mati, 30% perinatal dan 7% sampai 10% neonatal tidak selamat. Sehingga kejadian anemi bukan hanya menambah angka kematian ibu tetapi juga dapat menambah angka kematian anak. Tentunya di perlukan perhatian mengenai kasus tersebut untuk dapat menurunkan AKI dan AKA. Anemia pada kehamilan berisiko terhadap kejadian stunting. Salah satu kejadian anemia diakibatkan oleh defisiensi zat besi akan menyebabkan pembentukan sel darah merah menurun, sehingga metabolisme tubuh menjadi tidak optimal yang menyebabkan stunting (Nurul, 2023). Pengaruh stunting dapat mengganggu tumbuh tinggi dan berat anak, perkembangan anak tidak sesuai, berpengaruh terhadap kecerdasan dan kemampuan belajar serta anak akan mudah sakit (Hastuty, 2020)

Terdapat faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada kehamilan, hal tersebut dapat dilihat dari faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung kejadian anemi pada ibu hamil dilihat dari usia ibu saat hamil (Raikhany, 2021). Selain usia, faktor langsung lainnya dilihat dari paritas atau jumlah anak. Faktor tidak langsung berupa pengetahuan, pendidikannya dan pekerjaan ibu hamil (Damanik, 2019)

Upaya untuk menangani anemi pada kehamilan secara nasional dilaksanakan dengan anjuran konsumsi tablet penambah darah untuk seluruh ibu yang hamil (Margirizki, 2019). Selain itu dilakukannya Pedoman Gizi Seimbang (PGS) oleh Pemerintah Indonesia yang tujuannya untuk meningkatkan perilaku yang sehat bagi semua lapisan masyarakat berdasarkan prinsip konsumsi makanan yang mengandung zat besi, sikap hidup sehat dan memperhatikan berat badan ideal (Kemenkes, 2019).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Cinunuk tahun 2024 di dapatkan data Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada Januari 2024 – April 2024 sebanyak 461 orang ibu dan yang saat ini sedang anemi adalah sebanyak 45 orang ibu hamil atau 9,76%. Data ibu yang hamil anemi pada tahun 2023 bulan Januari – April sebesar 8,95% ibu hami anemia. Kemudian pada tahun 2022 bulan Januari - April sebesar 8,78% ibu hamil anemia. Berdasarkan data tersebut didapat persentasi kejadian anemia yang terus meningkat dari tahun 2022 sampai 2024 periode bulan Januari – April.

Berdasarkan uraian tersebut, saya tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Cinunuk Kabupaten Bandung Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Apa karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apa yang menjadi gambaran karakteristik anemia pada kehamilan di Puskesmas Cinunuk

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui suatu gambaran karakteristik Pengetahuan Ibu hamil
2. Mengetahui gambaran karakteristik Usia Ibu saat hamil terkait kejadian anemi
3. Mengetahui gambaran karakteristik Pekerjaan Ibu anemi yang sedang hamil
4. Mengetahui gambaran karakteristik Pendidikan pada Ibu hamil
5. Mengetahui gambaran karakteristik Paritas pada Ibu hamil
6. Mengetahui gambaran perilaku konsumsi tablet penambah darah

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat teoritis

Peneliti berharap laporan penelitian yang sudah dibuat ini dapat sedikitnya memberikan suatu kontribusi secara ilmiah dalam kemajuan ilmu kebidanan, serta bermanfaat sebagai rujukan ilmiah untuk peneliti sekitar dan lingkungan.

2 Manfaat praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang tambahan ilmu bagi ibu yang hamil atau orang sekitar terkait apa itu anemia sehingga kejadian anemi pada kehamilan bisa berkurang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Laporan penelitian yang sudah saya susun dapat berguna sebagai sumber acuan ilmiah untuk dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan adanya peningkatan pelayanan dan penanggulangan guna mengevaluasi terkait dengan kejadian anemi pada kehamilan yang masih terjadi di lingkungan pelayanan setempat.